

**PROSES PRODUKSI PEMBUATAN JERSEY DI KOTA PADANG
SUMATRA BARAT (STUDI KASUS PADA USAHA KONVEKSI
LIMO (SPORTWEAR APPAREL))**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Kesejahteraan
Keluarga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NEFRI YENTI

22075218

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Proses Produksi Pembuatan Jersey di Kota Padang Sumatra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (Sportwear Apparel)

Nama : Nefri Yenti

Nim : 22075218

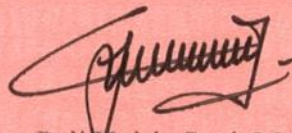
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 27 Agustus 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Puji Mijria Suci, M.Pd
NIP. 198806142018032001

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmiri, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nefri Yenti

NIM : 22075218

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul :

Proses Produksi Pembuatan Jersey di Kota Padang Sumatra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (Sportwear Apparel)

Padang, Agustus 2025

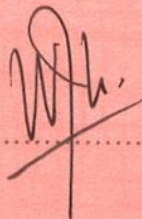
Tim Penguji

Tanda Tangan

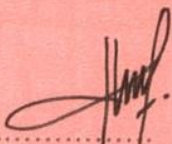
1. Ketua : Puji Hujria Suci, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd. M.Pd. T

2. 

3. Anggota : Melda Mahniza, M.A

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nefri Yenti
NIM/TM : 22075218/22
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/ Tugas Akhir saya dengan judul :

Proses Produksi Pembuatan Jersey di Kota Padang Sumatra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (Sportwear Apparel)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Neimira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Nefri Yenti (2025), “Proses Produksi Pembuatan Jersey di Kota Padang Sumatra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (*sportwear apparel*)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh Industri konveksi *sportwear* di Kota Padang berkembang pesat seiring meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pakaian olahraga, khususnya jersey. Namun, proses produksi yang melibatkan berbagai tahapan teknis sering menghadapi kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian kualitas. Hal ini sejalan dengan data statistik perindustrian tahun 2024 menunjukkan bahwa industri manufaktur di Indonesia memiliki 31.795 perusahaan skala menengah dan besar. Proses produksi memiliki perencanaan dan pengawasan yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang mempunyai mutu/kualitas baik dan bernilai jual tinggi sehingga dapat bersaing di pasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses produksi pembuatan jersey pada usaha konveksi Limo (*sportwear apparel*), dengan fokus pada proses produksi pembuatan jersey yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan quality control. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus, melibatkan pemilik dan 13 karyawan konveksi Limo (*sportwear apparel*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses produksi pembuatan jersey terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, dan *Quality Control*. perencanaan produksi dilakukan dengan memperhitungkan ketersediaan bahan baku, merencanakan desain, kapasitas produksi dan pembagian tenaga kerja, serta teknologi /atau mesin yang digunakan dalam proses produksi. Namun, pelaksanaannya Proses produksi dilakukan secara sistematis, dimulai dari desain menggunakan CorelDRAW, pembuatan pola, pencetakan sublimasi dengan *Epson SureColor F6330*, pemotongan, hingga penjahitan dengan sistem rolling. Tahapan Quality Control dilakukan secara menyeluruh melalui *trimming*, *head pressing*, *final inspection*, dan *packing* untuk memastikan setiap produk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Kesimpulannya, proses produksi pembuatan jersey pada konveksi berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan quality control. Perencanaan berfokus pada bahan baku, desain, tenaga kerja, waktu produksi, serta mesin produksi, pelaksanaan dilakukan secara sistematis mulai dari pola hingga penjahitan, sedangkan quality control dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan produk sesuai standar.

Kata kunci: proses produksi, konveksi, jersey

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis utarakan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang Berjudul **“Proses Produksi Pembuatan Jersey Di Kota Padang Sumatra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (*Sportwear Apparel*)”**. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat saran, nasihat, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan bimbingan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan Penguji yang telah banyak membantu dan memberikan kritik dan saran untuk lebih baik.
3. Ibu Melda Mahniza, M.A selaku penguji yang telah banyak membantu dan memberikan kritik dan saran untuk lebih baik.
4. Ibu Dra. Adriani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah berjasa dalam awal perkuliahan hingga sampai di titik selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata & Perhotelan yang telah berjasa dalam awal perkuliahan hingga sampai di titik selesainya skripsi ini.
6. Untuk Kedua Orang Tua Tercintaku Ayahanda Ramli Afrizal dan Ibunda Yusmaneli sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada

terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kaih banyak selama ini banyak memberikan motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

7. Untuk adikku yang tersayang Nur Azizah Ramadhani, terima kasih banyak telah menjadi tempat bercerita dan selalu mendukung apapun yang terjadi.
8. Untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat serta dukungan pada penulis selama penyusunan skripsi, Terima kasih atas dukungan dan nasehat yang diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan serta motivasi selama penulis menyusun skripsi ini.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Nefri Yenti, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah

selalu dimanapun berada, Nefri. Apa pun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan, baik itu dari isi, serta tata tulis. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelancaran dan sempurnanya skripsi ini sehingga dapat dijadikan pembelajaran bagi yang lainnya.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Studi Kasus.....	11
2. Usaha Konveksi.....	17
3. Manajemen Proses Produksi	19
a. Perencanaan Proses Produksi	21
b. Pelaksanaan Proses Produksi	39
c. <i>Quality Control</i>	48
3. Jersey	51
B. Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Konseptual.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Informan Penelitian	61
D. Instrumen Penelitian	62
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	63

F. Teknik Analisis Data	64
G. Teknik Pemeriksaan Keabstrakan Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	67
1. Letak Geografis	67
2. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Temuan Khusus	72
1. Perencanaan Proses Produksi	72
2. Pelaksanaan Proses Produksi	84
3. <i>Quality Control</i>	93
C. Pembahasan Penelitian	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Instagram Limo (<i>sportwear apparel</i>).....	5
Gambar 2. Contoh Desain.....	7
Gambar 3. Contoh Desain.....	8
Gambar 4. Contoh Desain.....	8
Gambar 5. Kerangka Konseptual	58
Gambar 6. Peta Sumatra Barat	67
Gambar 7. Peta Kota Padang	68
Gambar 8. Lokasi Limo (<i>sportwear apparel</i>).....	69
Gambar 9. Tim desain	74
Gambar 10. Contoh Desain	74
Gambar 11. Contoh Desain.....	75
Gambar 12. Contoh Desain.....	75
Gambar 13. Macam-macam Bahan.....	77
Gambar 14. Tim setting.....	84
Gambar 15. <i>Digital Printing</i>	87
Gambar 16. Tim sublimasi.....	89
Gambar 17. Tim potong.....	91
Gambar 18. Tim jahit	93
Gambar 19. <i>Quality kontrol</i>	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	120
Lampiran 2. Data Informan.....	125
Lampiran 3. Catatan Lapangan Wawancara	127
Lampiran 4. Surat Izin PraPenelitian dari Universitas Negeri Padang	134
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	135
Lampiran 6. Limo (<i>sportwear apparel</i>)	136
Lampiran 7. Display Limo (<i>sportwear apparel</i>).....	137
Lampiran 8. produk Limo (<i>sportwear apparel</i>).....	139
Lampiran 9. Bahan Eksklusif Limoknits di Limo (<i>sportwear apparel</i>)	141
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara di Limo (<i>sportwear apparel</i>).....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia sedang berkembang dengan pesat. Dapat dilihat dari sektor usaha industri yang terus meningkat dan diharapkan mampu memberi andil yang besar untuk turut memajukan perekonomian. Hal ini berkaitan dengan UU No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian dalam pasal 1 Bab 1 menerangkan bahwa “Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri”. Fenomena ini menunjukkan bahwa berkembang menjadi suatu sistem ekonomi yang kompleks yang dikenal sebagai industri konveksi.

Perkembangan industri konveksi di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pakaian, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan khusus seperti seragam dan pakaian olahraga. Berdasarkan data statistik perindustrian tahun 2024 menunjukkan bahwa industri manufaktur di Indonesia memiliki 31.795 perusahaan skala menengah dan besar. Selain itu, sekitar 13,83% dari total pekerja di Indonesia pada Agustus 2024 bekerja di sektor industri manufaktur termasuk dengan industri pakaian jadi (konveksi).

Salah satu produk konveksi yang banyak diminati adalah jersey olahraga. Jersey tidak hanya digunakan oleh atlet profesional, tetapi juga oleh berbagai komunitas, sekolah, hingga masyarakat umum yang memiliki hobi

berolahraga. Fenomena ini membuat permintaan terhadap jersey terus meningkat dari tahun ke tahun. Menjalankan usaha konveksi perlu di manajemen mulai dari perencanaan produk, pelaksanaan proses produksi, hingga *quality control*.

Merencanakan proses produksi merupakan langkah awal untuk menentukan berbagai tindakan yang harus dilakukan di masa mendatang. Menurut Soeltanong, M. B., & Sasongko, C (2021:15), perencanaan produksi melibatkan identifikasi kebutuhan sumber daya, penjadwalan produksi, pengelolaan persediaan, dan alokasi tenaga kerja serta mesin. Dengan adanya perencanaan produksi, kegiatan proses produksi dapat dilakukan secara optimal dan berjalan sesuai dengan kapasitas perusahaan. Perencanaan produksi usaha konveksi juga harus mempertimbangkan berbagai aspek proses produksi seperti jenis produk yang akan dihasilkan, bagaimana kriteria dan persyaratan tenaga kerja yang dibutuhkan, berapa biaya yang dibutuhkan, kebutuhan dan persediaan bahan baku yang diperlukan, alat dan bahan yang digunakan dan sebagainya.

Setelah merencanakan kegiatan produksi maka pelaksanaan proses produksi, Menurut Assauri (2008:17) berpendapat bahwa, "Produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang-barang atau jasa". Mulai dari tahap pembuatan desain, pembuatan pola, proses

penggelaran bahan, proses pemotongan bahan hingga proses penjahitan. Setelah pelaksanaan proses produksi selesai, seluruh produk akan diperiksa melalui proses *quality control*.

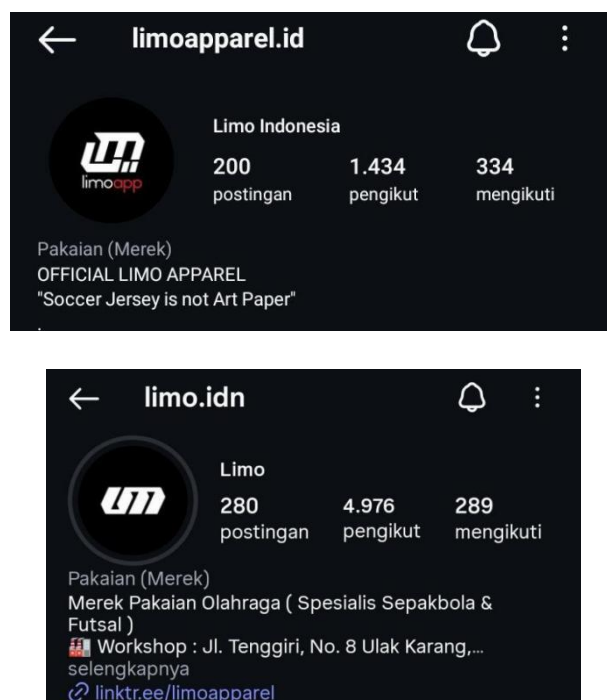
Menurut Heizer dan Render (2020), “*Quality Control* atau pengendalian kualitas adalah suatu proses sistematis untuk memastikan bahwa suatu produk atau jasa memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan. Selanjutnya produk-produk yang telah diproduksi harus diperiksa secara sesama selama langkah-langkah operasi produksi berlangsung, dan pemeriksaan akhir dari produk yang dibuat harus pula dilakukan pengujian untuk melihat kualitas dan perfomansi kerjanya apakah sudah sesuai dengan standar ataupun kepuasan konsumen”.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardatillah (2024) menunjukkan bahwa membutuhkan manajemen usaha yang baik dan benar untuk dapat mencapai prospek bisnis yang lebih luas di era modern seperti saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail mengenai perencanaan produksi, proses produksi, serta pengawasan dan pengendalian kualitas. Hal ini membuktikan bahwa manajemen proses produksi dalam konveksi menjadi kunci utama sukses dan menggambarkan kualitas sebuah konveksi, salah satunya konveksi *sportwear* yang sudah melakukan teknologi modern yaitu *Digital Printing* dengan teknik penyatuan sublimasi agar hasil yang didapat sesuai dan tahan lama. hal ini sejalan dengan hasil penelitian Vadillah, (2025) menunjukkan bahwa proses sublimasi *printing* dalam produksi jersey di Limo (*Sportwear Apparel*) terdiri dari tiga tahapan utama:

persiapan, proses inti sublimasi, dan *finishing*. Teknik sublimasi terbukti efektif untuk produksi jersey olahraga karena menawarkan fleksibilitas desain, efisiensi produk si, serta hasil akhir yang berkualitas tinggi dan tahan lama. Penelitian ini memberikan gambaran praktis bagi pelaku industri konveksi yang ingin mengadopsi atau menyempurnakan teknik sublimasi dalam proses produksinya. Untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi membuat para pelaku usaha mendirikan suatu usaha konveksi sehingga banyaknya usaha konveksi di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di kota Padang.

Di Kota Padang, Sumatra Barat, keberadaan usaha konveksi turut berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut. Usaha konveksi, yang umumnya masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, usaha ini juga mendukung perputaran ekonomi lokal melalui produksi dan distribusi produk sandang. Salah satu usaha konveksi yang bergerak dalam bidang produksi jersey adalah Limo (*sportwear apparel*), yang telah berupaya memenuhi permintaan konsumen di Kota Padang maupun daerah sekitarnya. Limo (*sportwear apparel*) telah berdiri sejak 2015 namun konsisten beroperasi pada tahun 2021 dan berlokasi di Jl. Tenggiri No.8, Ulak Karang sel., kec. Padang Utara, kota Padang. Limo (*sportwear apparel*) telah membangun reputasi sebagai produsen jersey berkualitas dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan standar produksi yang tinggi. Limo (*sportwear apparel*) adalah usaha konveksi yang dijalankan oleh Bpk. Kharisma Hatta.

Limo (*sportwear apparel*) melakukan proses pemasaran produk secara *online* dan *offline* (konvensional). Menurut Mahliza dkk (2020: 256) “Pemasaran *online* adalah bagian dari *e-commerce* (pasar internet). Dengan ledakan pertumbuhan internet, pemasaran Internet telah menjadi sangat populer. Agar pemasaran *digital* menghasilkan hasil bisnis, konten *digital* (seperti aksesibilitas, navigasi, dan kecepatan) didefinisikan sebagai karakteristik utama pemasaran”. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya adalah media internet. Limo (*sportwear apparel*) menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, salah satunya instagram yaitu @limoapparel.id dan @limo.idn. Dalam media sosial tersebut memudahkan *customer* dan calon *customer* dapat melihat contoh desain atau hasil produk jersey limo apparel tersebut.



Gambar 1. Instagram Limo (*sportwear apparel*)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peneliti melakukan kunjungan observasi awal pada 29 Oktober 2024 di Limo (*sportwear apparel*). Dari hasil observasi awal, peneliti mengidentifikasi beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Limo (*sportwear apparel*). Salah satu keunggulan utama perusahaan ini terletak pada penggunaan bahan eksklusif yang dikenal dengan nama LimoKnits. Bahan ini dikembangkan secara khusus dan hanya tersedia di Limo (*sportwear apparel*), sehingga menjadi ciri khas yang membedakan perusahaan ini dari para kompetitor. LimoKnits memiliki tekstur unik yang terinspirasi dari motif tradisional itik pulang petang, yang mencerminkan identitas lokal dan memperkaya nilai estetika produk. Limo (*sportwear apparel*) juga dikenal sebagai produsen apparel olahraga yang terpercaya dengan komitmen terhadap kualitas tinggi, yang diwujudkan melalui penerapan teknologi printing sublimasi modern. Saat ini, perusahaan mampu memproduksi hingga 100 potong jersey per hari, yang merupakan hasil dari dedikasi, kerja keras, dan konsistensi dalam menjaga kualitas serta pelayanan.

Keberhasilan sebuah usaha konveksi sangat dipengaruhi oleh efektivitas proses produksinya. Proses produksi tidak hanya mencakup tahap perencanaan, pemilihan bahan, desain, pemotongan, penjahitan, hingga *finishing*, tetapi juga mencakup aspek pengendalian mutu agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas dan keinginan konsumen. Dengan manajemen produksi yang baik, usaha konveksi akan mampu bersaing di pasar yang kompetitif. Sebaliknya, jika proses produksi tidak berjalan optimal,

maka akan memengaruhi kualitas produk, kepuasan konsumen, hingga keberlangsungan usaha.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha konveksi, seperti keterbatasan tenaga kerja terampil, keterlambatan bahan baku, keterbatasan teknologi produksi, serta tantangan dalam menjaga kualitas produk agar konsisten. Oleh karena itu, penelitian mengenai proses produksi pembuatan jersey pada usaha konveksi di Kota Padang menjadi penting dilakukan. Studi kasus pada Limo (*Sportwear Apparel*) diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan *Quality Control* proses produksi dijalankan.

Limo (*Sportwear Apparel*) memiliki beberapa contoh desain jersey yang di produksi, diataranya sebagai berikut:



Gambar 2. Contoh Desain

Sumber: Dokumentasi instagram Limo (*sportwear apparel*)



Gambar 3. Contoh Desain

Sumber: Dokumentasi instagram Limo (*sportwear apparel*)



Gambar 4. Contoh Desain

Sumber: Dokumentasi katalog Limo (*sportwear apparel*)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait judul **“Proses Produksi Pembuatan Jersey di Kota Padang Sumtra Barat (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Limo (*sportwear apparel*)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini di fokuskan pada proses produksi, yang meliputi perencanaan produksi, Pelaksanaan Proses Produksi, dan *Quality Control* di konveksi Limo (*sportwear apparel*) di kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan proses produksi jersey di Limo (*sportwear apparel*)?
2. Bagaimana pelaksanaan proses produksi pembuatan jersey di Limo (*sportwear apparel*)?
3. Bagaimana pengendalian mutu (*Quality Control*) proses produksi meliputi pengawasan hasil produksi di Limo (*sportwear apparel*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan proses produksi jersey di Limo (*sportwear apparel*).
2. Mendeskripsikan pelaksanaan proses produksi pembuatan jersey di Limo (*sportwear apparel*).
3. Mendeskrisikan pengendalian mutu (*Quality Control*) proses produksi meliputi pengawasan hasil produksi jersey di Limo (*sportwear apparel*).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan pengalaman yang berharga untuk bekal kelak terjun dalam dunia usaha.

2. Bagi Departemen IKK FPP UNP penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan informasi bagi mata kuliah pengelolaan usaha busana khususnya tentang pengelolaan usaha konveksi dan mata kuliah lain yang relevan.
3. Bagi pengusaha konveksi di Padang maupun sekitarnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan untuk menentukan kebijakan dalam menjalankan usaha selanjutnya.
4. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pembinaan industri kecil pada umumnya dan usaha konveksi pada khususnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan proses produksi jersey di Limo (*sportwear apparel*) dilakukan secara strategis dan terstruktur dengan mempertimbangkan lima aspek utama. Pertama, tahap desain dilakukan menggunakan perangkat lunak CorelDRAW dengan fleksibilitas kustomisasi yang melibatkan pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan konsumen. Kedua, tenaga kerja direkrut secara informal dari lingkaran sosial terdekat, memiliki keterampilan praktis, namun tetap membutuhkan standar kompetensi untuk mendukung *profesionalisme*. Ketiga, bahan baku utama berupa poliester dengan empat varian, di mana Morgan dan Limoknits memiliki keterbatasan kapasitas, sedangkan Brazil dan Milano lebih lancar ketersediaannya; khusus Limoknits menjadi keunggulan kompetitif karena bernuansa budaya Minangkabau. Keempat, waktu produksi bervariasi sesuai kapasitas dan urgensi, mulai dari 4–5 hari untuk pesanan mendesak hingga 3–4 minggu pada musim ramai. Kelima, teknologi mesin modern, seperti *Digital Printing*, *heat press*, dan mesin jahit *high-speed*, mendukung efisiensi serta kualitas produk yang dihasilkan.
2. Pelaksanaan proses produksi di Limo (*sportwear apparel*) dilakukan secara sistematis dengan pendekatan berbasis pesanan (*custom-based production*). Tahap awal dimulai dari pembuatan pola (*setting*) menggunakan CorelDRAW yang mengintegrasikan desain dengan

ukuran standar, sehingga meminimalisasi kesalahan. Selanjutnya, tahap *Digital Printing* dan sublimasi menggunakan mesin khusus menghasilkan cetakan permanen dengan warna tajam, detail halus, dan tahan lama pada kain polyester. Setelah itu, kain dipotong sesuai pola dengan ketelitian tinggi, baik secara manual untuk skala kecil maupun dengan mesin otomatis untuk skala besar. Proses dilanjutkan dengan penjahitan, yaitu penyatuan seluruh komponen pakaian menjadi produk utuh. Kerapihan jahitan menjadi penentu kualitas karena berpengaruh pada kenyamanan, daya tahan, dan estetika produk. Sebelum dipasarkan, setiap produk melewati tahap quality control untuk memastikan kesesuaian desain, ukuran, serta standar kualitas. Secara keseluruhan, pelaksanaan produksi ini menunjukkan integrasi antara teknologi modern, keterampilan tenaga kerja, dan orientasi pada kepuasan konsumen.

3. *Quality Control (QC)* merupakan suatu proses integral dalam manajemen produksi yang berfungsi untuk menjamin bahwa produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. QC dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis, yaitu dalam produksi jersey olahraga terdiri dari empat tahapan utama, yaitu pemangkasan (*trimming*), pengepresan (*heat pressing*), inspeksi akhir, dan pengemasan. Pemangkasan merupakan tahap awal yang bertujuan untuk menghilangkan sisa benang atau material berlebih guna meningkatkan kerapian dan kenyamanan produk. Selanjutnya, proses pengepresan dilakukan untuk menempelkan nomor atau logo pada celana jersey

menggunakan metode *non-printing* seperti *heat press*, sekaligus merapikan permukaan kain agar tampak rapi sebelum dikemas. Setelah itu, inspeksi akhir dilakukan sebagai evaluasi menyeluruh terhadap aspek struktural, fungsional, dan estetika produk, guna memastikan kesesuaian dengan standar mutu dan spesifikasi teknis. Tahap terakhir adalah pengemasan, yang tidak hanya berfungsi melindungi produk selama distribusi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi *branding* dan pelayanan pelanggan, karena disesuaikan dengan pesanan masing-masing tim atau klub. Keempat tahapan tersebut saling mendukung dalam menjamin kualitas akhir produk dan meningkatkan kepuasan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses produksi pada Limo (*sportwear apparel*), terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan proses produksi jersey di Limo (Sportwear Apparel). Pada tahap perencanaan, perusahaan disarankan untuk menetapkan standar kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan internal agar profesionalisme lebih terjaga, serta mengoptimalkan pengelolaan bahan baku dengan menjalin kerja sama jangka panjang dengan pemasok, khususnya untuk varian Morgan dan Limoknits yang terbatas ketersediaannya.

Dalam tahap pelaksanaan, pemanfaatan teknologi modern sebaiknya ditingkatkan dengan investasi pada mesin pemotong otomatis berkapasitas besar dan penerapan sistem manajemen produksi berbasis digital guna

mempercepat proses sekaligus meminimalisasi keterlambatan pesanan, terutama pada musim ramai. Selanjutnya, pada tahap quality control, perusahaan disarankan untuk menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang terperinci serta menerapkan checklist inspeksi agar mutu produk lebih konsisten. Selain itu, aspek pengemasan dapat dikembangkan menjadi strategi branding yang menonjolkan identitas khas Limo, misalnya melalui sentuhan budaya Minangkabau pada desain, sehingga produk tidak hanya berkualitas tetapi juga memiliki daya tarik unik di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. W., & Kusharyadi, K. (2025). *SISTEM PRODUKSI*. Tren Digital Publishing.
- Agustyawan, B., & Soeprapto, S. D. (2018). Jersey bola pembentuk identitas kaum muda. *Jurnal universitas gajah mada*.
- Alma, Buchari. (2013) *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Anindita, M., & Riyanti, M. T. (2016). Tren flat design dalam desain komunikasi visual. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 1(1).
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Revisi* Jakarta.
- Assauri, Sofjan. (2012). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Asy-Syafi'ie, M. G. (2024). *Usaha Konveksi dengan Segmentasi Pasar Pondok Pesantren di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode*, 3(1), 1–9.
- Bachri, B. S. (2010). Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan: X*(1), 46-62
- Cindy, N. S. (2024). *Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Umkm Ditinjau Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Umkm Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Choudhary, P., & Velaga, N. R. (2017). *Sistem Produksi Pada Usaha Elhanief Konveksi di Banda Aceh*. 2(November), 1–9.
- Dameria, Anne. (2009). *Digital Printing Handbook*. Jakarta: Link & Match Graphic.
- Ernawati (2021). *Konstruksi Pola Busana* (p.140). CV.Muharika Rumah Ilmiah
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fuad, A. dan K. S. Nugroho. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Hananto, D. (2021). Pengaruh desain produk, kualitas produk, dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian produk jersey sepeda di tangsel. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.
- Gunawan, Imam. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryono, T. R. (2016). Akselerasi Bisnis Konveksi Batik Melalui Manajemen Industri Kreatif Surakarta.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., ... & Hakim, A. R. (2025). Metode penelitian kualitatif. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasibuan, M. S. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer, Jay Dan Render, Barry. (2015). Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2020). Operations Management (11th ed.). Pearson.
- Herawati, H. d. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada UD. Tahu Rosyidi Puspan Maron Probolinggo. UNEJ e-Proceeding, 463-482.
- Herjanto, E. (2007). Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, N., & Yasnidawati, Y. (2019). Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia Untuk Wanita Indonesia Dengan Bentuk Badan Gemuk. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1), 222-230.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469.
- Jerusalem, M. A. (2011). Manajemen Usaha Busana Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kumar, R. (2021). Dynamics of Sublimation Printing. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*, 5(6), 397–401.

- Kurniawan, H., & Prihastono, E. (2017). PROSES PRODUKSI BAGIAN LINE OTHER DI PT. BINA BUSANA INTERNUSA (BBI) SEMARANG. *Dinamika Teknik Industri*.
- Kusmiati, Mia. (2024). *Manajemen Operasional Jasa 4.0*. Cv. Aksara Global Akademia.
- Ladjamudin, A.-B. B. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maelia, M. (2018). Implementasi Pembelajaran Keterampilan Menjahit Pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wiyatasari. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Mahliza, I., Husein, A., & Gunawan, T. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Online. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3), 250-264.
- Mahmudi, M. F. N., & Abidin, M. R. I. (2022)]. *Komparasi Elemen Visual Desain Jersey Home Klub Persebaya Musim 2020 Dan 2021*.
- Mardatillah, A. F., & Suci, P. H. (2024). yang berjudul Analisis Manajemen Produksi Usaha Konveksi Di Muthia Konveksi Tanjung Beringin Pasaman.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi, (2018), *Akuntansi Biaya*, Penerbit Sekolah Tinggi Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Yuniawan Heru Santoso, S. E., Paharuddin, S. T., Firman Yasa Utama, S. P., Wico, J. T., & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nuryawan, T., & Dwiwinarno, T. (2020). Pengukuran Waktu Standar Untuk Pencapaian Produktivitas Studi Kasus Pembuatan Seragam Sekolah Dasar di CV. Focus Production Tamansari, Kalasan, Sleman. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 133-144.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., ... & Wajdi, F. (2024). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nurdin, M. S. (2019). Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr. *El Barka*, 2(1), 25-46.
- Nureza, L. E., & Syah, M. F. J. (2021). *Sistem Produksi Pada Usaha Konveksi Baju Di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.

- Pianda, D. (2018). Optimasi perencanaan produksi pada kombinasi produk dengan metode linear programming. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Potnis, R. (2024). Optimizing Sublimation Transfer Printing: Influence of Temperature and Dwell Time on Different Synthetic Fabrics with a Focus on Color Metrics and Delta E Evaluation [Clemson University].
- Prawirosentono, S. (2007). Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21 "Kiat Membangun Bisnis Komparatif Jakarta Pt. Bumi Aksara.
- Purnomo, M.Y.S.M dan Krisdinanto, N. (2020). "Chinese Bonek: Reject Racism Through Symbolic Communication". Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9 Issue.1 hlm. 1-8.
- Putra, D. P., & Hermansyah, E. N. (2025). Pengelolaan Produksi dan Pengendalian Kualitas di PT Sahabat Unggul Internasional. Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 43-49.
- Rahayuning Tyas Sari, (2020). Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis. JEMI 3(3). (117-122)
- Rahmanda, V., Rahma, T. I. F., & Ilhamy, M. L. (2023). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Rumahan Dalam Meningkatkan Kualitas Produk (Studi Kasus Vivana Konveksi).
- Ratna Dewi Nur'aini. (2020). PENERAPAN METODE STUDI KASUS YIN DALAM PENELITIAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU. Jurnal Informasi Ekspose Riset Sipil Asrsitektur, 16(1), 92–104.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48–60.
- Rosyidah, A. R., & Kharnolis, M. (2020). HASIL JADI BUSANA PESTA MALAM DENGAN TEMA MESSIER MENGGUNAKAN TEKNIK PRINTING. BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa, 1(1), 28-37.
- Sandu Siyoto dan M Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sam (2017) alisongendalian Perseku Kelancaran Proses Produksi Perahu Phinas di Kecamatan Bonto Rahari Kabupaten Bulukumba Muhutumadiyah Makassar Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas.

- Simbolon Lolyta Damora. (2021). Pengendalian Persediaan. NTB: Forum PemudaAswaja.
- Simungan, M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2021). Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan pada perusahaan manufaktur. JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan), 8(1), 14-27.
- Sofyan, H. (2008). Teori Akuntansi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stevenson, & William J. (2018). Operations Management. Mcgraw Hill.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Hau Oleo Kendari.
- Sumarni, M. D. (2014). Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan Yogyakarta: Liberty.
- Sya'dullah, Effendy. (2019). Analisis Customer Preference Jersey Bola (Study Kasus Pengguna Jersey Bola Persebaya di Kabupaten Jombang).
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- Utami, N. (2020). Penerapan *Digital Printing* dalam Pengemasan Produk Lokal. Jurnal Teknologi Grafika, 6(2), 18–27.
- Vadillah, R., & Nelmira, W. (2025) Proses Sublimasi Printing Pada Produksi Jersey Di Konveksi Limo Sportwear Apparel Kota Padang. Edutech, 24(2).
- Wahdah, I. N. (2024). Pengaruh Prilaku Konsumen Online Shop Terhadap Konveksi Di Daerah Soreang. Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen, 2(1), 239-247.
- Wiguna, dkk (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta peran pendamping desa terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (siskeudes) (studi pada desa penerima dana desa di kabupaten buleleng)
- Yuliarma. (2016). Dasar-Dasar Teknik Pembuatan Busana. Jakarta: Kencana.